

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG TABLET FE DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUMBULSARI

Govin Ali Azes¹, Awatiful Azza², Siti Kholifah³

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (9331) 337957
Govinali1996@gmail.com

Abstrak

Introduksi: Persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe merupakan upaya untuk mengatasi anemia dalam kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Mumbulsari Jember. **Metode:** desain penelitian menggunakan *korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil trimester III yang telah mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Mumbulsari bulan Maret tahun 2018 diperkirakan sekitar 67 ibu hamil dan sampel dipilih dengan cara *Cluster Sampling* dan *Simple Random Sampling* pada ibu hamil trimester III dari tanggal 26 April 2018 – 5 Mei 2018 dengan jumlah sampel 57 responden. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan 77,2% ibu hamil mempunyai persepsi negatif sedangkan untuk kepatuhan didapatkan 80,7% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil *Spearman rank (Rho)* diperoleh *p value* $0,002 \leq 0,05$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan antara persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III dengan koefisien korelasi positif. **Diskusi:** Rekomendasi penelitian yaitu meningkatkan pemahaman bahwa tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kehamilan. Suami dapat diikut sertakan saat tenaga kesehatan memberikan penyuluhan sehingga suami bisa memberikan.

Kata kunci: Persepsi, kepatuhan, tablet Fe

Daftar Pustaka: 57 (2007-2017)

Abstract

Background: Perception is one of the factors that influence compliance of consuming Fe tablets. The compliance of consuming Fe tablets is an attempt to overcome anemia in pregnancy. The purpose of this research is to know the perception relation between Fe tablet and compliance to consume Fe tablet the third Trimester pregnant women at Mumbulsari Community Health Center Jember. **Methods:** This research method is correlation research with cross sectional approach. The population of all 3rd trimester pregnant women who have consumed Fe tablets at Mumbulsari Community Health Center in March 2018 estimated to be 67 pregnant women and the sample selected by Cluster Sampling and Simple Random Sampling in third trimester pregnant women from April 26, 2018 - May 5, 2018 with sample size 57 respondents. **Results:** The results of this study obtained 77.2% of pregnant women who have a negative perception, while for obedience 80.7% obtained that pregnant women did not obedient in consuming Fe tablets. From the results of Spearman rank (Rho) obtained p value $0,002 \leq 0,05$ so that H_1 accepted, it means there was relationship between the perception of iron tablet with compliance of consuming Fe tablet in third trimester pregnant women with a positive correlation coefficient. **Discussion:** The research recommendation is to increase the understanding that Fe tablets have an effect on pregnancy. Husbands can be included as health workers to provide counseling so that husbands can provide emotional support to their wives while consuming Fe tablets.

Keywords: Perception, compliance, Fe tablets

References: 57 (2007-2017)

PENDAHULUAN

Mengonsumsi zat besi merupakan upaya untuk mengatasi anemia dalam kehamilan (Wibisono, 2009). Indonesia mengadopsi program dari WHO dengan menganjurkan Ibu hamil mengonsumsi 90 tablet Fe secara rutin yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan saat kunjungan *antenatal care*, tablet Fe mengandung FeSO_4 200 mg (60 mg zat besi) dan asam folat 0,25 mg.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, meskipun 80,7% perempuan usia 10-59 tahun telah mendapatkan tablet Fe, namun hanya 18% yang mengonsumsi tuntas hingga 90 tablet (Tempo 2012 dalam Romlah 2014).

Menurut penelitian Amanda (2012) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe salah satunya sikap positif

atau persepsi yang baik tentang tablet Fe. Sesuai dengan penelitian Ramawati (2008) yang mengemukakan sikap positif atau persepsi yang baik menjadi faktor predisposisi mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Efek samping yang timbul setelah mengkonsumsi tablet Fe menurut Sudargo (2018) yaitu gangguan pada gastrointestinal misalnya rasa tidak enak di uluh hati, mual dan diare. Menurut Baharani (2017) semakin banyak efek samping tablet Fe maka kepatuhan ibu hamil semakin rendah.

Berdasarkan penelitian Sulistiyanti (2015) dengan judul Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen, terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Akan tetapi di dalam penelitian Titaley (2014) walaupun pengetahuan ibu hamil tentang penyebab dan cara mengatasi anemia sudah baik, persepsi yang keliru tentang tablet Fe menyebabkan

ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini didukung oleh Sri (2006) dalam Kautsar (2013) yang menyebutkan bahwa sebageaian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang anemia lebih patuh mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan ibu hamil yang hanya memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia.

Menurut (Handayani 2015 dalam Natalia 2016) alasan ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe karena persepsi ibu yang salah tentang tablet Fe seperti bosan, lupa dan kurangnya dukungan keluarga. Melihat masalah di atas yang dialami Ibu hamil TM III, untuk mengatasinya dengan cara penyuluhan tentang anemia dan tablet Fe sesuai dengan penelitian Aditianti (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan

mengonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Mumbulsari Jember”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasi* yaitu metode penelitian yang mencoba mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui variabel independen atau faktor risiko yang mempengaruhi variabel dependen (Chandra, 2008). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Mumbulsari Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang telah mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Mumbulsari bulan Maret tahun 2018 diperkirakan kurang lebih sekitar 67 ibu hamil. Berdasarkan rumus *slovin* jumlah sampel pada penelitian ini sekitar 57 sampel dan dalam memilih sampel harus sesuai dengan kriteria inklusi, bersedia

menjadi responden dan memiliki buku KIA, sedangkan kriteria eksklusi yaitu tidak bersedia menjadi responden dan tidak memiliki buku KIA.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *cluster sampling*, yaitu pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi yang mempunyai karakteristik berbeda. Setelah peneliti mendapatkan jumlah sampel dari tiap desa dengan cara *Cluster* maka untuk menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dengan metode lotre atau undian. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Lusiana, 2015).

Tempat penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Mumbulsari dengan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan desember 2017 dan penelitian dilakukan pada tanggal 26 April – 5 Mei 2018, sedangkan untuk etika penelitian yaitu *informed consent*, *anonimity*, dan *confidentiality*. Alat

pengumpulan data menggunakan kuisioner, jenis kuisioner yang digunakan untuk variabel *independent* adalah skala likert dengan 15 pernyataan dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, pernyataan memiliki 4 jawaban, untuk *favorable* sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, kurang setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 1 dan untuk pernyataan *unfavorable* sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, kurang setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 4. Alat ukur variabel *dependent* menggunakan skala guttman dengan 1 pertanyaan yang memiliki 2 jawaban yaitu jawaban YA diberi nilai 2 dan Tidak diberi nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Paritas ibu paling banyak 2 kali sebanyak 28 responden (49,1%). Jumlah terbanyak pendidikan ibu hamil yaitu SMP sebanyak 29 responden (50,9%). Mayoritas riwayat ANC ibu hamil trimester III paling banyak selalu hadir sebanyak 48 responden (84,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

| Data demografi | f | (%) |
|--------------------|----|------|
| Paritas | | |
| 1 kali | 26 | 45,6 |
| 2 kali | 28 | 49,1 |
| Lebih dari 2 kali | 3 | 5,3 |
| Pendidikan | | |
| SD | 11 | 19,3 |
| SMP | 29 | 50,9 |
| SMA | 10 | 17,5 |
| Perguruan Tinggi | 7 | 12,3 |
| ANC | | |
| Selalu Hadir | 48 | 84,2 |
| Jarang Hadir | 9 | 15,8 |
| Tidak Pernah Hadir | 0 | 0 |

Selain itu juga diperoleh data distribusi persepsi tentang tablet Fe sebagian besar memiliki persepsi negatif dengan jumlah 44 responden (77,2%) dan distribusi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 46 responden (80,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Khusus

| Data Khusus | f | (%) |
|------------------|----|------|
| Persepsi | | |
| Persepsi negatif | 44 | 77,2 |
| Persepsi positif | 13 | 22,8 |
| Kepatuhan | | |
| Tidak Patuh | 46 | 80, |
| Patuh | 11 | 19,3 |

Tabel 3. Analisis Hubungan Menggunakan Uji Spearman's Rank (Rho)

| | | | Pers epsi | Kepa tuan | |
|-------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------|--|
| Speraman's Rho | Persepsi | Correlation coefficient | 1,00 | 0,401 | |
| | | Sig. (2-tailed) | 0 | ** | |
| | | | | 0,002 | |
| | | N | 57 | 57 | |
| | Kepa tuan | Correlation coefficient | 0,40 | 1,000 | |
| | | Sig. (2-tailed) | 0,00 | 2 | |
| | | N | 57 | 57 | |

Berdasarkan tabel 5.10 hasil yang didapat yaitu *P value* diperoleh $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari. *Correlation coefficient* didapatkan dengan hasil 0,401 yang berarti interpretasi koefisien korelasi dari persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sedang.

PEMBAHASAN

Persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, Dengan kata lain persepsi merupakan proses memberikan makna pada stimuli yang ditangkap oleh indrawi. Stimulus mengenai inderawi individu itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderakannya (Kulsum, 2014). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan kepada 57 ibu hamil trimester III didapatkan sebanyak 44 ibu hamil trimester III dengan persepsi negatif dengan persentase 77,2%. Kondisi tersebut kemungkinan bisa dipengaruhi oleh pandangan individu pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sarat dipengaruhi oleh karakteristik dari pribadi perilaku persepsi seperti emosi, suasana hati dan pengalaman masa lalu (Haroen, 2014).

Berdasarkan data yang mendukung ibu hamil trimester III memiliki persepsi negatif ditinjau

dari data demografi salah satunya yakni paritas, paritas terbanyak yaitu mempunyai riwayat paritas 2 kali dengan jumlah 28 responden (49,1%). Paritas ibu atau pengalaman kehamilan ibu mendasari terbentuknya persepsi tentang tablet Fe, sebab ibu yang melahirkan untuk kedua kalinya sudah tahu bau atau rasa dari tablet tersebut. Hal ini mungkin yang mempengaruhi ibu hamil trimester III berpersepsi negatif mengenai tablet Fe, ibu dengan paritas 2 kali akan berbeda persepsi dengan ibu yang paritas 1 kali. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Afritayeni (2017) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan persepsi tentang nyeri persalinan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komalasari (2012) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan persepsi ketidakcukupan ASI.

Data lain yang mendukung ibu hamil trimester III memiliki persepsi negatif tentang tablet Fe yaitu pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penelitian ini yang paling banyak responden dengan pendidikan SMP sebanyak 29 ibu

hamil trimester III dengan persentase 50,9%. Menurut Maulana (2009) persepsi terbentuk dari 3 komponen yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku. pengetahuan yang rendah akan membuat ibu hamil berpersepsi negatif dan kurangnya pengetahuan ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan terakhir, sikap dan perilaku yang baik terbentuk dari tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sholihah (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi.

Kepatuhan merupakan tingkat perilaku individu (misalnya mengkonsumsi obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi atau kesehatan (Kozier, 2010). Hasil penelitian terhadap 57 ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari diperoleh data sebagian besar responden tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dengan jumlah 46 responden dengan persentase 80,7%. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah tingkat pendidikan, tingkat pendidikan yang rendah akan

mempengaruhi pengetahuan ibu hamil. Dari data demografi ditemukan bahwa mayoritas pendidikan ibu (SMP) sebagai pendidikan terakhir dengan jumlah 29 responden (50,9%). Peneliti berasumsi semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka akan semakin besar dan semakin mudah untuk menerima ilmu atau pengetahuan tentang tablet Fe. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dharmawati (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian dari Kamidah (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Sejalan dengan penelitian Fuady dan Bangun (2013) yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang anemia defisiensi besi dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi.

Paritas atau pengalaman kehamilan juga dapat mempengaruhi kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan data demografi dari

57 responden 28 (49,1%) memiliki paritas 2 kali. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang memiliki paritas 2 kali lebih mengerti efek samping dari tablet Fe yang membuat mual sehingga timbul trauma meminum tablet Fe dan timbul rasa bosan meminum tablet Fe. Hal ini sesuai dengan penelitian Baharini (2017) yang menyatakan efek samping tablet Fe berhubungan negatif dengan kepatuhan ibu hamil. Sejalan dengan penelitian Ariesta (2017) yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

Selain itu yang mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet adalah riwayat ANC yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini riwayat ANC ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari baik karena mayoritas selalu hadir di posyandu atau bidan sebanyak 48 responden dengan persentase 84,2%. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Husnah (2012) yang menyatakan terdapat hubungan antara *Antenatal Care* dengan konsumsi tablet besi pada ibu hami di ruang KIA Pusekesmas Ulee

Kareng Banda Aceh. Akan tetapi meski ibu hamil trimester III memiliki riwayat ANC yang baik, ibu hamil trimester III masih tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan kurang efektifnya peran tenaga kesehatan atau sosialisasi tentang tablet Fe yang diberikan kurang dipahami oleh responden.

Peneliti berasumsi bahwa jika ibu hamil memiliki persepsi yang negatif tentang tablet Fe maka kepatuhan ibu hamil akan berkurang karena pengalaman tentang kehamilan yang kurang baik seperti mula setelah mengkonsumsi tablet Fe sehingga timbul trauma meminum tablet Fe dan timbul rasa bosan meminum tablet Fe. Hal tersebut didukung oleh penelitian Mansoben (2017) yang menyatakan terdapat hubungan antara persepsi ibu tentang peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar memiliki persepsi negatif tentang tablet Fe dengan jumlah 44 responden (77,2%),

mayoritas tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 46 responden (80,7%), dan Ada hubungan antara persepsi tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Mumbulsari dengan nilai signifikan 0,002 dan nilai keeratan 0,401.

SARAN

Pengetahuan dan wawasan tentang tablet Fe lebih ditingkatkan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Bagi keluarga terutama suami untuk memberikan perhatian kepada istri seperti mengingatkan istri untuk meminum tablet Fe. Bagi tenaga kesehatan untuk mengubah metode penyuluhan tentang tablet Fe. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan instrumen yang digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, Permanasari, Y., & Julianti, E. D. (2015). Pendamping Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu hamil Anemia. *Penelitian*

- Gizi dan Makanan*, Volume 38 Nomor 1.
- Afritayeni. (2017). Hubungan Umur, Paritas dan Pendamping Persalinan Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Journal Endurance*, Volume 2 Nomor 2.
- Amanda, P. (2012). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2012. *Artikel Penelitian. Respiratory.unand.ac.id/20420/1/JURNALmanda.pdf*.
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Obstetrika Scientia*, Volume 4 Nomor 1.
- Baharani, I. A., Pratama, A. N., & Cristianty, F. M. (2017). Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, Volume 5 Nomor 1.
- Chandra, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Dharmawati, I. G., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Guru Penjaskes Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Volume 4 Nomor 1.
- Fuady, M., & Bangun, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *E-Journal FK USU*, Volume 1 Nomor 1.
- Haroen, D. (2014). *Personal Branding: Kunci Kesuksesan Anda Berkiprah Di Dunia Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Husnah. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Antenatal Care Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada ibu hamil Di Puskesmas Ulee Kareng Kareng Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, Volume 12 Nomor 3.
- Kamidah. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *GASTER*, Volume 12 Nomor 1.
- Kautshar, N., Suriah, & Jafar, N. (2013). *Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013*. Makasar: FKM Universitas Hasanuddin.
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2838ec295ddbb8912d283bac2b79fa48.pdf>.
- Komalasari. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi*

- Ketidakcukupan ASI Pada Ibu Yang memiliki Bayi Umur 0-12 Bulan Di Wilayah Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2011.* Jakarta: FKM Universitas Indonesia.
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20291994-S-Komalasari.pdf>
- Kozier, B. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik Edisi & Volume 1.* Jakarta: EGC.
- Kulsum, U. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial.* Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Lusiyana, N. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan.* Yogyakarta: Deepublish.
- Mansoben, N. (2017). Hubungan Persepsi Tentang Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Elektornik*, Volume 7 Nomor 2.
- Maulana, H. D. (2009). *Promosi Kesehatan.* Jakarta: EGC.
- Natalia, S., Sumarmi, S., & Nadhiroh, S. R. (2016). Cakupan ANC dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur. *Meida Gizi Indonesia*, Volume 11 Nomor 1.
- Ramawati, D., Mursiyam, & Sejati, W. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sikaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Volume 3 Nomor 3.
- Romlah, & Rolina. (2014). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil Di Desa Tambak Baya Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Tahun 2014. *E-Jurnal Obstretika*, Volume 2 Nomor 2.
- Sholihah, I. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Educatio*, Volume 10 Nomor 1.
- Sudargo, T., Aristasari, T., & 'Afifah, A. (2018). *1.000 Hari Pertama Kehidupan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyanti, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran 1 Sragen. *Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehatan*, Volume 2 Nomor 2.
<http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/view/32>
- Titaley, C. R., Wijayanti, R. U., & Sanjaya, A. (2014). *Persepsi ibu hamil dan nifas tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan: studi kualitatif di*

kabupaten purwakarta.
Jakarta: Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas
Indonesia.

[http://ejournal.litbang.depkes.
go.id/index.php/kespro/article
/view/3884.](http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3884)

Wibiono, H. (2008). *Solusi Sehat
Seputar Kehamilan.* Jakarta:
AgroMedia Pustaka.

